



May 26

Fanaticism and Tongues Speaking

The spirits of the prophets are considered gifts which God has placed in the Church. Some have been unsuspected, give feelings and impressions. These are not safe guides. All should thoroughly acquaint themselves with the evidences of our faith, and the great study should be how they can adorn their profession and bear fruit to the glory of God.... A trifling, joking, reckless spirit should be rebuked. It is no evidence of the grace of God upon the heart for persons to talk and pray with talent in meeting, and then give up to a rough, careless manner of talking and acting when out of meeting....

The spirits of the prophets are subject to the prophets. For God is not the author of confusion, but of peace, as in all churches of the saints. 1 Corinthians 14:32, 33.

A spirit of fanaticism has ruled a certain class of Sabbathkeepers.... They have sipped but lightly at the fountain of truth and are unacquainted with the spirit of the message of the third angel. Nothing can be done for this class until their fanatical views are corrected....

Some of these persons have exercises which they call gifts and say that the Lord has placed them in the church. They have an unmeaning gibberish which they call the unknown tongue, which is unknown not only by man but by the Lord and all heaven. Such gifts are manufactured by men and women, aided by the great deceiver. Fanaticism, false excitement, false talking in tongues, and noisy exercises have been



been deceived here. The fruits of all this have not been good....

There are many restless spirits who will not submit to discipline, system, and order. They think that their liberties would be abridged were they to lay aside their own judgment and submit to the judgment of those of experience. The work of God will not progress unless there is a disposition to submit to order and expel the reckless, disorderly spirit of fanaticism from their meetings.

Impressions and feelings are no sure evidence that a person is led

The truth of God will never degrade, but will elevate the receiver, refine his taste, sanctify his judgment, and perfect him for the company of the pure and holy angels in the kingdom of God.

Testimonies for the Church 1:411-415.

26 Mei

Fanatisisme dan Bahasa Lidah



Karunia nabi takluk kepada nabi-nabi. Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera. 1 Korintus 14:32, 33.

Sebuah roh fanatisisme telah memimpin sekelompok tertentu dari para pemelihara Sabat..... Mereka telah menghirup namun dengan sedikit sumber air kebenaran dan tidak mengenal roh pekabaran malaikat ketiga. Tak ada yang bisa diperbuat bagi kelompok ini hingga pandangan-pandangan fanatik mereka dikoreksi.....

Sebagian dari orang-orang dalam kelompok ini memiliki aktivitas-aktivitas latihan yang mereka sebut sebagai karunia-karunia dan mengatakan bahwa Tuhan telah menempatkan mereka di dalam gereja. Mereka mengucapkan suatu omongan yang tidak bermakna yang mereka sebut sebagai bahasa yang tidak dikenal, yang tidak diketahui bukan saja oleh manusia tetapi juga Tuhan dan seluruh penghuni surga. Karunia-karunia yang demikian dibuat oleh laki-laki dan perempuan, yang dibantu oleh si penipu besar itu. Fanatisisme, kegirangan yang palsu, omongan yang keliru dalam bahasa-bahasa lidah, dan aktivitas-aktivitas

yang ribut telah dianggap sebagai karunia-karunia yang Allah tempat-



kan di dalam Gereja. Sebagian orang telah tertipu dalam hal ini. Buah-buah dari semuanya ini tidak pernah baik.....

Ada banyak semangat yang resah yang tidak akan tunduk pada kedisiplinan, sistem, dan aturan. Mereka menyangka bahwa kebebasan mereka akan dibatasi jika mereka harus menyingkirkan penilaian mereka sendiri dan tunduk kepada penilaian dari mereka yang berpengalaman. Pekerjaan Allah tidak akan berkembang jika tidak ada sebuah watak yang tunduk pada aturan dan menyingkirkan roh yang sembrono dan kacau dari fanatisisme yang lahir dari pertemuan-pertemuan mereka. Kesan-kesan dan perasaan-perasaan

bukanlah bukti yang pasti bahwa seseorang dituntun oleh Tuhan.

Setan, jika ia tidak dicurigai, akan memberikan kesan-kesan dan perasaan-perasaan itu. Hal ini bukanlah tuntunan yang aman. Semua orang hendaknya secara menyeluruh mengenalkan diri mereka sendiri pada bukti-bukti iman kita, dan menjadi pelajaran besar mestinya bagaimana mereka bisa menghiasi pengakuan mereka dan menghasilkan buah demi

kemuliaan Allah..... Sebuah semangat yang remeh, bercanda, dan sembrono harus ditegur. Bukanlah bukti akan adanya karunia Allah atas hati bagi orang-orang untuk berbicara dan berdoa dengan talenta mereka di dalam pertemuan, dan kemudian menyerahkan diri pada tata cara yang kasar dan ceroboh atas pembicaraan dan tindakan bila keluar dari pertemuan itu.....

Kebenaran Allah tidak akan pernah merendahkan, tetapi akan meninggikan penerimanya, membaharui citaratanya, menguduskan penilaiannya, dan menyempurnakan dirinya bagi rombongan malaikat murni dan suci di dalam kerajaan Allah.